

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Indonesia mengalami tingkat pengangguran yang sangat tinggi. Pada bulan Februari tahun 2014, Biro pusat statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7.147.069 orang dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 5,70 persen. Tingginya angka pengangguran tersebut salah satunya dipicu oleh jumlah lapangan kerja yang terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja.

Lapangan pekerjaan sebaiknya tidak dijadikan masyarakat sebagai prioritas utama untuk mencari penghasilan. Oleh sebab itu, sebaiknya masyarakat diharapkan untuk menjadi seorang wirausaha untuk mengatasi keterbatasan lapangan pekerjaan di Indonesia. Mengembangkan dan memupuk jiwa kewirausahaan dalam diri masyarakat itu penting agar masyarakat tidak lagi bergantung pada lapangan pekerjaan, tetapi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri (Ritonga, 2009). Ganto dalam Ritonga (2009) menyatakan bahwa perlu adanya faktor pendorong setiap individu untuk menjadi seorang wirausaha. Sucipto dalam Ritonga (2009) mengemukakan beberapa hal yang membuat masyarakat memiliki minat untuk memulai usaha kecil adalah modal yang kecil, tenaga kerja yang dibutuhkan tidak banyak dan keuntungan yang diperoleh bisa menjadi milik sendiri.

Menurut Quen,*et al* dalam Ritonga (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi seorang wirausaha dalam mengambil keputusannya untuk memulai usaha kecil antara lain inovatif, berani mengambil resiko dan proaktif. Namun faktor yang paling

dominan adalah modal, peluang, pendidikan, emosional dan pengalaman (Anoraga, 2002 dalam Ritonga, 2009).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai keputusan seorang individu untuk berwirausaha atau mengembangkan usaha kecil diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ritonga (2009) yang berjudul “Pengaruh Modal, Potensi Keuntungan dan Faktor Emosional terhadap Keputusan menjadi Pedagang” dengan objek pedagang buah di Pasar buah Berastagi. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel modal, potensi keuntungan dan faktor berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi seorang pedagang. Selain itu, penelitian yang dilakukan Purwanti (2009) yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap perkembangan UMKM” menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif terhadap pengembangan suatu usaha yang dilakukannya kepada usaha mikro kecil dan menengah di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga.

Berdasarkan penelitian yang berkaitan tentang keputusan berwirausaha terdahulu khususnya yang dilakukan oleh Ritonga (2009), peneliti tertarik untuk mempelajari pengaruh faktor modal, potensi keuntungan dan faktor emosional terhadap keputusan berwirausaha dengan objek penelitian adalah penjual makanan yang berlokasi di kompleks kawasan Mekar Wangi.

Jumlah penghuni Komplek Perumahan Mekar Wangi yang cukup besar mengakibatkan tingginya potensi permintaan terhadap kebutuhan pokok yaitu makanan. Potensi keuntungan ini tentu saja menjadi salah satu pertimbangan bagi wirausaha untuk berjualan makanan di kawasan Komplek Mekar Wangi. Sebagian besar dari penjual makanan di kawasan ini merupakan penghuni asli kompleks

tersebut, oleh sebab itu mereka tidak perlu mengeluarkan modal yang besar untuk menyewa lahan untuk berjualan. Karena rumah tinggal mereka dapat juga dijadikan tempat untuk berjualan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penjual makanan dikawasan Mekar Wangi untuk mempelajari pengaruh faktor modal, potensi keuntungan dan faktor emosional terhadap keputusan berwirausaha.

Dari uraian diatas peneliti mencoba untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Modal, Potensi Keuntungan dan Faktor Emosional terhadap Keputusan Berwirausaha”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap keputusan berwirausaha ?
2. Apakah terdapat pengaruh potensi keuntungan terhadap keputusan berwirausaha ?
3. Apakah terdapat pengaruh emosional terhadap keputusan berwirausaha ?
4. Apakah terdapat pengaruh modal, potensi keuntungan dan pengaruh emosional berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan berwirausaha ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Modal terhadap Keputusan Berwirausaha.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Peluang Keuntungan terhadap Keputusan Berwirausaha.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Emosional terhadap Keputusan Berwirausaha.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh modal, potensi keuntungan dan pengaruh emosional berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan berwirausaha.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk menanamkan motivasi dan menumbuhkan minat untuk berwirausaha kepada para terdidik terutama bagi setiap mahasiswa-mahasiswa yang menekuni konsentrasi kewirausahaan.

2. Wirausaha

Hasil penelitian ini dapat membantu wirausaha untuk mempertimbangkan dan mempersiapkan dengan baik faktor-faktor seperti modal, potensi keuntungan serta faktor emosional bagi keputusan setiap wirausaha untuk memulai usahanya.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah pengetahuan mengenai faktor pemicu seorang individu untuk menjadi seorang wirausaha melalui modal, peluang keuntungan dan faktor emosional. Selain itu diharapkan juga dapat membantu para peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut pengaruh modal, peluang keuntungan dan faktor emosional terhadap keputusan berwirausaha seorang individu, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.